

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data yang diperoleh di lapangan maka peneliti mengambil kesimpulan, bahwa :

1. Metode *Takror* merupakan sebuah metode berharga dan efektif untuk mengembangkan pemikiran dan refleksi serta sifat percaya diri. Ini adalah sebuah strategi untuk mencapai suatu pemahaman dan sekaligus kemampuan untuk presentasi di hadapan orang lain. Metode ini menekankan pada pengulangan – pengulangan atas materi yang telah di ajarkan untuk menguatkan dan menajamkan daya ingat peserta didik
2. Implementasi metode *Takror* dalam pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Abidin, relatif telah berjalan dengan baik serta telah sesuai dengan prinsip dan langkah-langkah yang ada.
3. Adapun faktor – faktor pendukung penerapan metode *Takror* dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Abidin, di antaranya kesesuaian kandungan materi yang diajarkan dalam Bahasa Arab, Kesesuaian karakter materi pembelajaran dengan metode, adanya dukungan dari kepala sekolah, guru, serta adanya minat dan motivasi belajar siswa.

Namun disamping faktor-faktor pendukung tersebut, terdapat juga beberapa faktor penghambat penerapan metode *Takror* dalam pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Abidin yakni alokasi waktu yang kurang mencukupi, skill penyampaian yang kurang merata pada siswa, dan sarana prasarana yang kurang lengkap.

B. Saran

Dari serangkaian temuan penelitian serta kesimpulan dari peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait:

1. Kepada Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Abidin agar mengoptimalkan pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan Metode *Takror* mengingat bahwa metode pembelajaran ini memiliki manfaat besar dalam mengaktifkan proses belajar mengajar dan menajamkan pemahaman pada materi yang telah diajarkan, sehingga pembelajaran khususnya dalam bidang bahasa arab dapat terlaksana dengan baik dan menghasilkan out put yang baik juga. Penerapan metode pembelajaran *Takror* ini tidak hanya diterapkan pada bidang studi Bahasa Arab saja, tetapi juga pada seluruh materi lainnya yang mempunyai kesesuaian antara metode dengan materi. Hal ini bertujuan untuk menarik minat belajar siswa dan mengaktifkan proses pembelajaran karena siswa dapat membangun pengetahuan dengan

cara mereka sendiri dan gaya belajar yang sesuai dengan keinginan mereka untuk meningkatkan kualitas dalam belajar.

2. Untuk segenap dewan guru agar lebih kreatif dan aktif untuk membuat dan mempersiapkan media, strategi, dan metode pembelajaran serta tidak berhenti mengembangkan pengetahuan yang telah dimiliki dan tidak hanya fokus pada satu bidang ilmu pengetahuan karena antara satu pengetahuan dengan yang lainnya selalu berhubungan. Semakin banyak pengalaman dan pengetahuan akan semakin menambah skill dalam mengajar, dapat menghasilkan putra – putra didik yang berkualitas sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
3. Antara orang tua dengan pihak sekolah hendaknya selalu bersinergi dalam mewujudkan tujuan dalam pembelajaran sehingga anak didik akan selalu terarah pada tujuan pendidikan baik di sekolah maupun di rumah.
4. Kepada seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Abidin Surabaya, hendaknya lebih memahami arti dan manfaat dari pembelajaran Bahasa Arab sehingga dapat bermanfaat bagi kehidupan dan masa depan mereka dan agar mereka menjadi anak yang berguna bagi Agama, Nusa dan Bangsa.